

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI JUMADIL AWAL 1445 H / DESEMBER 2023 M

Cinta Abadi Seorang Ibu

Scan QR code ini
untuk berdonasi



DOMPET AMANAH UMAT
dau

SEDEKAH
SEKARANG

BARKAH

BARANG BEKAS BAROKAH



BISA
DIJEMPUT
DIKIRIM &
DIANTAR

MENERIMA

SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN



0821 1500 2424



www.lazdau.org



Jl. Raya Buncitan N0.1 Sedati, Sidoarjo

Daftar Isi

■ SALAM REDAKSI 4	■ MUTIARA HIKMAH 18
Dalam Kilau Cinta yang Abadi	Hikmah Cinta Kasih Seorang Ibu
■ SELAYANG PANDANG 5	■ ZAKAT 19
Ibuku, Surgaku	Jangan Lupa Dibayar Yaaa
■ SENYUM MUSTAHIK 6	■ REFLEKSI 20
Jejak Kehidupan Duda Lansia	Teladan
■ INSPIRASI MUZAKKI 7	■ KESEHATAN 22
Ibuku, Suri Tauladanku	Diabetes
■ UTAMA 8	■ PROGRAM 24
Cinta Abadi Seorang Ibu	Program Kebutuhan Sandang Anak Yatim Dhuafa
■ KHASANAH PERADABAN 10	■ KOLOM 26
Imam Bukhari	Ummu Sulaim, Luar Biasa!
■ GALLERY 12	■ HIJRAHKU 28
■ MUSLIMAH 14	Preman Berhijrah
Cinta Ibu Sepanjang Masa	■ LAPORAN KEUANGAN 30
■ KEUMMATAN 15	■ MEWARNAI 31
Boikot Produk Israel	■ DOA 32
Dan Pendukungnya	■ TAHUKAH KAMU 33
■ WIRAUSAHA 16	■ DAPUR KITA 34
Cara Mengekseskusi Ide Bisnis	Resep Cara Membuat
■ KONSULTASI PSIKOLOGI 17	Lumpia Rebung khas Semarang
■ People Pleaser	

SPIRITUAL, INTEGRITAS, AKHLAK, PROFESIONAL DAN PROGRESIF

ISTIQOMAH



LAZ Dompot Amanah Umat (DAU) adalah lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah dengan SK Kemenag No. 754 Tahun 2022, Akta Notaris No. 1 tahun 2020 dan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.06-0010128 tertanggal 25 Februari 2020. **Visi:** Meningkatkan kualitas SDM yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu, dan mustahik. **Program:** Dompot Pendidikan Umat, Dompot Kesehatan Umat, Dompot Ekonomi Umat, Dompot Kemanusiaan Umat, dan Dompot Dakwah Umat.

PENGURUS YAYASAN: *Pembina* : H. Tamami, Riyana Wuryaningsih, Dr. H. Ahmad Zuhdi Dh, M.Fil., *Pengawas* : Dr. Bairus Salim, M.Pd., *Ketua* : Iqbal Farabi Anas, FT., *Sekretaris* : Abdurrahim Hasan, M.Pd., *Bendahara* : Nur Salim. **DEWAN PENGAWAS SYARIAH:** *Ketua:* Prof. Dr. Moch. Ali Aziz, M. Ag. *Anggota:* Dr. H.M Hasan Ubaidillah, M.Si. **MANAJEMEN PELAKSANA:** *Direktur:* Dr. Moh. Takwil, M.M., *Manajer Operasional:* Indah Permatasari, S.E., *Manajer Fundraising:* M. Miftah Farid, S.Pd., *Manajer Program:* Andre Husnari, S.Sos.

Dalam Kilau Cinta yang Abadi

■ **Jakfar Rizqi, S.H** (Pimpinan Redaksi)

Cinta seorang ibu adalah ladang yang tak pernah kering dari kasih yang tiada batas. Ia adalah bentuk paling murni dari cinta abadi yang tidak tergantikan. Ia merentang dari detik pertama kehadiran anak dalam rahim hingga nafas terakhirnya di dunia.

Ibu, dalam setiap kelembutan sentuhanmu, tersembunyi keajaiban tak terungkap. Engkau adalah sosok yang tak kenal lelah mengorbankan segalanya demi kebahagiaan anak-anakmu. Dalam setiap senyummu, tersemat doa yang tak henti mengalir, membelai langkah mereka dalam setiap perjalanan hidup.

Cinta seorang ibu bukanlah sekadar kata-kata manis, melainkan belitan tangan yang terus berusaha merajut kebahagiaan anak-anaknya. Ia adalah lentera terang yang tak pernah padam, membimbing setiap langkah mereka melewati kegelapan.

Di dalam pelukmu, terdapat kehangatan yang menyelimuti kepedihan dan kesulitan yang mereka alami. Engkau adalah tempat

perlindungan, Kehadiranmu adalah harmoni dalam kehidupan. Dalam setiap nasihatmu, terkandung kebijaksanaan dari pengalaman hidup yang penuh warna. Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang selalu berdiri tegak di belakang kesuksesan anak-anakmu.

Cinta seorang ibu tidak bisa diukur, karena ia tak terbatas oleh ruang dan waktu. Ia adalah anugerah yang tiada banding, kehadiran yang tak tergantikan. Dalam cinta abadi seorang ibu, tergambar keindahan yang tidak pernah pudar. Ia adalah cermin kasih yang mengalir tanpa pamrih. Dalam setiap langkah hidup, di setiap detik yang berlalu, cinta seorang ibu tetap abadi, tak terlupakan, dan selalu menjadi pijakan yang kokoh bagi kebahagiaan keluarga.

Selamatlah kita, yang dihiasi oleh cinta seorang ibu yang tiada pernah pudar. Ia adalah bintang terang dalam kegelapan, cinta abadi yang takkan pernah usai.

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

,Perumahan Oma view blok EK-11
Cemorokandang Kedungkandang kota Malang

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakahrejo,
Kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

DITERBITKAN OLEH : Yayasan Dompot Amanah Umat

DEWAN PENGARAH : Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat

PIMPINAN UMUM : Moh. Takwil, M.Pd, M.M

PIMPINAN REDAKSI : Jakfar Rizqi

REDAKTUR : Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal

Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, M. Miftah Farid, S.Pd

KONTRIBUTOR : H. Ainul Yaqin, M.Si, Naning Ismawati, S.Pd, H. Maskhun, S.Ag. M.HI, Fahmi

Tibyan, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Samsul Bahri, M.

Anwar Djaelani, Akbar Zakki

DISTRIBUTOR : Taufik Hidayat, Abdul Ghoni,

Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib,

Imam Feri Fauzi, Wahyu Panca.



Ibuku, Surgaku

Iqbal Farabi Anas, F.T (Ketua Yayasan dan Dirut DAU)

Ibu, sosok yang mendulang cinta kasih abadi dalam peradaban manusia. Dalam ajaran Islam, kedudukan seorang ibu dipandang sangat mulia. Ibu bukan sekadar makhluk yang memberi kehidupan fisik, melainkan pula pemberi kasih sayang, bimbingan, dan pembimbing dalam perjalanan spiritual seorang anak. Ia adalah jembatan yang menghubungkan kita dengan kasih sayang Ilahi, sebagai manifestasi nyata dari cinta kasih agung yang telah ditetapkan dalam agama Islam. Dalam sejarah agung Islam, ibu telah dipuji sebagai tiang utama dalam keluarga, sebagai pilar kehidupan yang penuh berkah dan keberkatan.

Ketika Rasulullah SAW ditanya tentang siapa yang layak mendapat perlakuan terbaik, beliau menjawab dengan tegas, "Ibumu." Bahkan, ketika ditanya kali kedua dan ketiga, beliau tetap memberi jawaban yang sama, menekankan kedudukan ibu di atas segalanya. Hal ini mencerminkan pentingnya menghormati, mencintai, dan merawat ibu dengan penuh pengabdian dalam ajaran agama Islam.

Ridho Allah SWT senantiasa terkait dengan ridho ibu. Ketaatan kepada Allah juga beriringan dengan penghormatan dan ketaatan kepada ibu. Rasulullah SAW bersabda: "Dari sahabat Abdullah bin Umar ra, dari Nabi Muhammad saw, ia bersabda, 'Ridha Allah berada pada ridha kedua orang tua. Sedangkan murka-Nya berada pada murka keduanya,'" (HR At-Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim).

Memberikan senyum kepada ibu, mendengarkan nasihatnya dengan sabar, dan membimbingnya dalam usia senja adalah sebagian kecil dari cara kita memperoleh ridho Allah SWT. Begitu juga dengan murka ibu—kemarahan yang dimiliki ibu juga menunjukkan kemarahan dari sisi Ilahi. Itulah sebabnya

menghindari membuat ibu murka adalah bagian dari ajaran agama yang mesti dijaga dengan sungguh-sungguh.

Surga di bawah telapak kaki ibu—pernyataan yang begitu mendalam dan puitis, menggambarkan betapa tingginya kedudukan seorang ibu dalam Islam. Ini bukanlah ungkapan semata, melainkan sebuah penghargaan akan pengorbanan, cinta, dan kesabaran seorang ibu yang tak terkira nilainya. Rasulullah SAW bersabda: "Dari Muawiyah bin Jahimah As-Sulami, Jahimah ra mendatangi Nabi Muhammad saw dan berkata, 'Aku ingin berperang bersamamu dan aku datang untuk meminta petunjukmu.' Rasul bertanya, 'Apakah kamu mempunyai ibu?' 'Ya,' jawabnya. 'Lazimkanlah ibumu karena surga berada di bawah telapak kakinya,'" (HR An-Nasa'i, Ibnu Majah, dan Al-Hakim).

Ketenangan hati seorang anak dapat diukur dari sejauh mana hubungannya dengan ibunya. Begitulah pentingnya kedudukan seorang ibu dalam membentuk kepribadian dan moralitas seseorang dalam ajaran agama Islam. Dalam ajaran Islam, penghargaan, pengabdian, dan kasih sayang kepada ibu bukanlah sekadar anjuran, melainkan bagian tak terpisahkan dari ibadah kepada Allah SWT.

Dalam setiap langkah hidup, memuliakan ibu adalah cara kita mendekati rahmat dan cinta kasih Allah SWT. Ibu bukanlah sekadar figur dalam kehidupan, melainkan merupakan salah satu rahmat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Semoga kita senantiasa mampu merasakan kebesaran cinta kasih abadi seorang ibu dan menjaga hubungan yang penuh kasih, penghormatan, serta pengabdian kepada beliau sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran agung Islam.

Jejak Kehidupan Duda Lansia

Di sebuah desa pinggiran kabupaten Sidoarjo, terdapat seorang duda lansia yang bernama Bapak Abdullah. Pria berusia hampir 80 tahun ini hidup dalam sebuah gubuk sederhana yang terletak di pinggiran desa. Rumahnya terbuat dari anyaman bambu dan atap rumbia yang lapuk oleh waktu, tidak cukup layak untuk melindungi dari panas terik matahari dan hujan deras. Meskipun begitu, Bapak Abdullah tetap memancarkan semangat yang luar biasa.

Pendengaran Bapak Abdullah sudah tidak sebaik dulu, suaranya sering kali hanya menjadi bisikan dalam kebisingan dunia sekitarnya. Namun, mata keriputnya selalu bersinar penuh semangat dan kegigihan. Dia masih setia bekerja di ladang sawah miliknya, ladang yang merupakan satu-satunya harta yang diwariskan oleh leluhurnya.

Namun, kehidupan Bapak Abdullah berubah ketika Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat datang untuk memberikan bantuan. Mereka tergerak oleh kegigihan dan dedikasi Bapak Abdullah dalam memperjuangkan kehidupannya. Beliau mengelola lahan sawahnya meski kondisi fisiknya tak seperti dahulu. Dengan penuh kebaikan hati, lembaga tersebut memulai program bantuan bagi Bapak Abdullah.

Mereka memperbaiki atap gubuk yang bocor dan memberikan bantuan untuk merenovasi rumahnya menjadi lebih layak huni. Selain itu, mereka juga memberikan alat bantu pendengaran yang membantu Bapak Abdullah mendengar dengan lebih jelas lagi. Namun,

yang paling penting, mereka membantu memodernisasi sistem irigasi di sawahnya, sehingga Bapak Abdullah dapat mengelola ladangnya dengan lebih efisien.

Bantuan yang diberikan oleh lembaga tersebut membawa perubahan dalam kehidupan Bapak Abdullah. Rumahnya yang dulu lapuk dan tak layak huni kini menjadi tempat yang nyaman baginya. Namun, yang paling berarti bagi Bapak Abdullah adalah rasa syukur dan kehangatan hati yang dia rasakan. Bukan hanya karena perubahan fisik yang terjadi di sekitarnya, tetapi juga karena perhatian, bantuan, dan kasih sayang yang telah dia terima dari lembaga dan juga dari masyarakat sekitar.

Dengan bantuan yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat, Bapak Abdullah tidak hanya merasakan perubahan dalam kehidupannya sendiri, tetapi dia juga bisa memberikan lebih banyak lagi kepada masyarakat sekitarnya. Dia mulai melibatkan para tetangga dalam pengelolaan lahan, memberi mereka pelatihan tentang cara modern dalam bercocok tanam, dan berbagi hasil panen yang lebih berlimpah.

Kisah Bapak Abdullah menjadi inspirasi bagi banyak orang. Dia tidak hanya menerima bantuan dengan tangan terbuka, tetapi dia juga menggunakan bantuan itu sebagai alat untuk memberi kembali kepada masyarakatnya. Keberadaannya dan usahanya tidak hanya menciptakan perubahan dalam hidupnya sendiri, tetapi juga menjadi cahaya harapan bagi mereka yang membutuhkan inspirasi dalam menghadapi kesulitan.

Ibuku, Suri Tauladanku

Amirotul Chusnah, atau yang akrab disapa Bu Chusnah, adalah sosok yang menyinari kehidupan orang-orang di sekitarnya dengan kebaikan dan kepedulian yang tak terhingga. Berusia 45 tahun, wajahnya selalu memancarkan kehangatan, tidak hanya kepada keluarganya sendiri tetapi juga kepada siapa pun yang membutuhkan bantuan.

Kebaikan dan kecintaannya untuk membantu orang lain sudah menjadi bagian dari jiwanya sejak kecil. Ia mengambil inspirasi dari orang tuanya yang selalu memberikan contoh nyata dalam berbagi kepada sesama. Mereka tidak pernah mengajari untuk bersedekah, namun dengan tindakan-tindakan kecil mereka sehari-hari, memberikan makanan kepada tetangga yang membutuhkan, atau memberikan uluran tangan kepada yang kesulitan, mereka telah menanamkan nilai-nilai mulia tersebut kepada Bu Chusnah dan saudara-saudaranya.

Ketulusan hati Bu Chusnah tidak pernah pudar meskipun dia sendiri memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya. Merawat orang tua yang sudah renta, menjaga bibinya yang sakit, hingga mendampingi adiknya yang terbaring lemah karena penyakit yang tak bisa diobati. Meskipun dalam kesedihan dan kelelahan, ia selalu menunjukkan ketabahan dan kehangatan kepada mereka, memberikan dukungan dan perhatian tanpa pamrih.

Setiap bulan, Bu Chusnah meluangkan sebagian dari penghasilannya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Tak hanya dengan memberi uang dan membagikan makanan kepada mereka yang kelaparan, atau sekadar memberikan senyuman dan

kata-kata semangat kepada yang kesepian. Kebaikan dan kesukaannya dalam bersedekah telah membangun ikatan yang kuat di antara komunitas tempat tinggalnya.

Namun, kebaikan Bu Chusnah tidak hanya tercermin dalam tindakan-tindakan besar yang terlihat oleh banyak orang. Anak-anaknya telah meniru teladan kebaikan dari ibu mereka. Mereka juga tumbuh dengan kecintaan untuk membantu sesama, membuktikan bahwa nilai-nilai mulia ini dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kisah kebaikan Bu Chusnah begitu menginspirasi. Bukan hanya karena tindakannya yang besar, tetapi juga karena kebaikan hatinya yang tulus dan tanpa pamrih. Dia bukan hanya seorang ibu bagi anak-anaknya, tetapi juga ibu bagi banyak orang di sekitarnya.

Ketulusan, kebaikan, dan kesediaannya untuk membantu tanpa pamrih telah menginspirasi banyak orang. Bu Chusnah adalah bukti hidup bahwa kebaikan selalu menemukan cara untuk menerangi dunia, dan bahwa meskipun kesederhanaan, tindakan kecil dari hati yang tulus dapat mengubah hidup orang lain.



Cinta Abadi Seorang Ibu

Sosok ibu begitu meleghenda sepanjang masa, karena ia adalah 'pengandung' keberlangsungan umur bumi. Tak cukup tinta dalam menulis peran ibu, tak cukup kata dalam menceritakan laku kehidupannya, hingga Al-Qur'an pun mengabadikannya dalam firman Allah dalam Surat Luqman Ayat 14, "Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah." Ayat tersebut berisikan nasihat Luqman kepada anaknya untuk senantiasa berbakti kepada orang tua, terutama ibu karena telah susah payah



dalam mengandung. Kesusahpayahan juga berlanjut ketika seorang ibu menyusui seperti tercermin dalam Surat Al-Baqarah: 233, *"Para ibu hendaknya menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan."*

Para ulama berkesimpulan, bahwa waktu minimal ibu mengandung adalah 6 bulan. Seperti ditegaskan, "Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan." (QS Al-Ahqaf:15). Ayat ini berkepaahaman bahwa jika dihitung total waktu dari mengandung hingga menyapih adalah 30 bulan. Jika waktu menyapih adalah 2 tahun, yang artinya sama dengan 24 bulan, maka diperlukan waktu 6 bulan bagi seorang ibu untuk mengandung. Sebuah pengorbanan, penuh kesusahpayahan yang berkepanjangan.

Gambaran tersebut adalah bukti cinta abadi seorang ibu yang wajib dijunjung tinggi oleh mereka yang terlahir dari rahimnya. Kebaikan-kebaikan harus terus ditebar dan disuguhkan kepada seorang ibu. Allah memberikan panduan bagaimana bersikap kepada orang tua, ketika masih hidup seperti pada Surat Al-Isra' Ayat:23-24, yakni dengan berbuat baik, memelihara dan mengasuh, tidak berkata 'ah' atau ketika mereka sudah renta dan buang air besar, hendaknya kita tidak menutup hidung lantaran jijik dengan kotoran mereka, berkata dengan lemah lembut, tidak membentakinya. Intinya, memperlakukan orang tua dengan penuh kasih sayang, sebagaimana mereka menyayangi dan mendidik kita pada saat kecil. Meskipun memang perbuatan

baik kita terhadap orang tua terutama ibu tidaklah mungkin akan sebanding dengan pengorbanannya.

Rasulullah dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Abdullah bin Umar menceritakan ketika Nabi ditanya oleh seorang laki-laki yang hendak berjihad. "Apakah engkau memiliki kedua orang tua?, Tanya Rasulullah, "Iya", Kata laki-laki tersebut. Apa kata Rasulullah? "Pada diri kedua orang tuamu, maka berjihadlah." Imam Nasr bin Muhammad bin Ibrahim al-Samaqandi, menerangkan bahwa hadits ini menunjukkan berbuat baik kepada orang tua lebih utama daripada jihad fi sabilillah, karena sesungguhnya Nabi Muhammad memerintahkan untuk meninggalkan jihad dan mengganti dengan sibuk bergumul sembari berbuat baik kepada orang tua.

Ketika orang tua telah meninggal pun, kewajiban berbakti kepada mereka masih melekat kepada para anaknya. Seorang laki-laki dari Bani Salamah mendatangi Rasulullah, dan menceritakan bahwa kedua orang tuanya telah meninggal. "Apakah kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua saya masih melekat? Rasulullah menjawab, "iya" seraya mengatakan mohonkanlah ampun dengan membaca istigfar, menunaikan janji-janji yang belum terpenuhi, memuliakan sahabat-sahabat mereka, dan meneruskan menyambung silaturahmi keduanya.

Akhirnya, manusia tak akan pernah bisa memilih dari rahim mana dilahirkan. Tetapi, satu hal yang pasti, ibu adalah wanita terhebat yang pernah terlahir demi menjaga keberlangsungan umur bumi. Berbaktilah dengan tulus kepada kedua orang tuamu (ibu), karena cepat atau lambat engkau akan mendapatkan kejutan-kejutan dari Allah dan menjadilah bagian dari warisan terbesar dalam sejarah dari kedua orang tuamu anak saleh.



Oleh: **Dr. Moh. Takwil, M.Pd, M.M** Direktur LAZDAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya

Imam Bukhari

Ketika kita membaca hadits, sering kita temukan periwayat dari hadits tersebut adalah Imam Bukhari. Namun, tahukan kita seperti apa biografi beliau hingga menjadi salah satu ulama' hadits yang sangat berjasa dalam periwayatan dan pengumpulan hadits?

Imam Bukhari memiliki nama Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja'fi. Lahir setelah shalat Jum'at 13 Syawal 194 H./810 M. di Bukhara. Pada masa kecilnya, beliau terdidik dari keluarga yang berilmu dan mencintai ilmu. Ayahnya adalah seorang ahli hadits, wafat ketika Bukhari masih kecil, sehingga beliau berstatus sebagai yatim.

Imam Bukhari Mencari Ilmu

Pada masa masih anak-anak, beliau sudah nampak kecerdasan dan ketajaman pikiran beliau. Bahkan, dalam suatu riwayat, Imam Bukhari pernah berkata: "Aku mendapatkan ilham untuk menghafal hadits ketika aku masih berada di sekolah baca tulis." Muhammad bin Abi Hatim bertanya kepadanya; "saat itu umurmu berapa?". Dia menjawab; "Sepuluh tahun atau kurang dari itu. Kemudian setelah lulus dari sekolah akupun bolak-balik menghadiri majelis hadits Ad-Dakhili dan ulama hadits yang lainnya.

Sebagaimana kebiasaan orang ahli hadits dalam mencari ilmu, beliau melakukan *rihlah*. Beliau melakukannya pertama kali pada tahun

210 hijriah, yaitu ketika umur beliau menginjak 16 tahun, pada tahun kepergiannya dalam rangka menunaikan ibadah haji bersama dengan ibundanya dan saudara tuanya ke tanah suci Mekkah. Tidak hanya ke Mekkah, banyak negara-negara yang didatangi oleh Imam Bukhari untuk mendapatkan ilmu, antara lain Khurasan dan daerah yang bertetangga dengannya, Bashrah, Kufah, Baghdad, Hijaz (Mekkah dan Madinah), Syam, Al Jazirah (kota-kota yang terletak di sekitar Dajlah dan eufrat) dan Mesir.

Suatu ketika, Imam Bukhari menuturkan tentang *rihlah* ilmiah yang dia jalani:

"Aku memasuki Syam, Mesir dan al Jazirah sebanyak dua kali, ke Bashrah sebanyak empat kali, dan aku tinggal di Hijaz beberapa tahun, dan aku tidak bisa menghitung berapa kali saya memasuki kawasan Kufah dan Baghdad bersama para muhadditsin".

Ketekunan, waktu, dan harta yang beliau korbankan untuk belajar hadits menjadikannya seorang ulama besar yang banyak meriwayatkan hadits. Karya-karya beliau berjumlah lebih dari 20 kitab-kitab hadits yang sangat berkontribusi pada umat Islam, antara lain *Al Jami' as Sahih* (*Sahih Bukhari*), *Al Adab al Mufrad*, *At Tarikh ash Shaghir*, *At Tarikh al Awsath*, *At Tarikh al Kabir*, *At Tafsir al Kabir*, *Al Musnad al Kabir*, *Kitab al 'Ilal*, *Raf'ul Yadain fi ash Shalah*, *Birru al Walidain*, *Kitab al Asyribah*, *Al Qira'ah Khalfa al Imam*, *Kitab ad Dlu'afa*, *Usami ash Shahabah*, *Kitab al Kuna*, *Al Hbbah*, *Al Wihdan*, *Al Fawa'id*, *Qadlaya ash Shahabah wa at Tabi'in* dan *Masyiikhah*.

Kesibukan beliau dalam menuntut ilmu dan berkarya, beliau juga seorang sosok yang mengamalkan ilmu yang beliau

dapati. Beliau dikenal taat dalam beribadah, mengajarkan ilmu, seorang dermawan dan pembaca Al-Qur'an. Kepakaran beliau di bidang hadits sudah tidak diragukan lagi. Terdapat banyak kesaksian dari para tokoh dan ulama atas kemampuan beliau, seperti:

Abu Bakar ibnu Khuzaimah

"Di kolong langit ini tidak ada orang yang lebih mengetahui hadits dari Muhammad bin Isma'il".

'Abdan bin 'Utsman Al Marwazi

"aku tidak pernah melihat dengan kedua mataku, seorang pemuda yang lebih mendapat bashirah dari pemuda ini. (Imam Bukhari)".

Ahmad bin Hambal

"Khurasan tidak pernah melahirkan orang yang seperti Muhammad bin Isma'il".

Dan masih banyak para tokoh yang bersaksi akan keilmuan beliau.

Beliau (Imam Bukhari) telah wafat pada tahun 256 H, pendapat lain 255 H. dengan mewariskan ribuan lebih hadits yang membutuhkan waktu, pikiran dan harta yang tidak bisa kita lakukan saat ini. Namun, sebagai inspirasi bagi kita, hal yang dapat kita lakukan adalah dengan mengamalkan isi kandungan yang terdapat dalam hadits tersebut. Wallahu A'lam.





Selama 8 hari yang penuh makna dari 7 hingga 14 November 2023, LAZ Dompot Amanah Umat menggelar kegiatan Safari Dakwah Palestina bersama Syekh Mahmoud Abdul Nasir As-Shafadi. Misi ini adalah sinergi nyata antara bantuan materi dan kekuatan doa bagi saudara-saudara Palestina. Setiap langkah di tanah yang penuh sejarah ini menyisakan jejak belas kasih. Dari menyampaikan bantuan langsung hingga menyalurkan doa-doa terbaik bagi keselamatan dan kebahagiaan mereka, setiap momen terasa suci. Bersama-sama, mereka mengisi hari dengan doa yang tulus, harapan yang tak pernah padam, dan keyakinan bahwa bantuan kita akan menciptakan perubahan nyata bagi saudara-saudara kita di Palestina.

Alhamdulillah pada 21-22 November 2023 telah terlaksana Rapat Kerja tahunan. Villa Nabila Pacet, Mojokerto menjadi saksi kesuksesan Rapat Kerja Tahunan LAZ Dompot Amanah Umat. Dalam suasana yang penuh semangat, para pemimpin dan karyawan berkumpul untuk merencanakan langkah-langkah strategis demi kesejahteraan masyarakat. Dari kolaborasi ini, lahir gagasan-gagasan inovatif untuk memperluas jangkauan kemanfaatan umat. Diskusi yang intens memunculkan kerangka kerja yang tangguh, menitikberatkan pada efisiensi penggunaan dana



dan transparansi dalam setiap program. Kebersamaan dan komitmen kuat terpancar dari setiap peserta, menegaskan misi kemanusiaan yang diemban LAZ Dompot Amanah Umat. Dalam suasana kebersamaan yang hangat, momentum tersebut juga menjadi ajang mempererat tali persaudaraan di antara semua karyawan.



Alhamdulillah, Senyum bahagia menyaksikan momen bersejarah pembukaan Panti Asuhan Istiqomah cabang Mojokerto pada Sabtu 4 November 2023. Peresmian ini dilakukan oleh Ust Iqbal Farabi Anas, FT selaku Ketua Yayasan Dompot Amanah Umat. Dalam kegiatan ini juga diberikan sembako dan

uang santunan untuk anak yatim dan dhuafa. Semangat dan dedikasi DAU dalam memberdayakan anak-anak yatim dengan penuh kasih semakin dirasakan oleh masyarakat Jawa Timur. Semoga LAZ Dompot Amanah Umat semakin banyak menebar kebaikan dan kemanfaatan untuk umat.

Pada Senin, (20/11) cahaya harapan menyinari rumah Bapak Abdullah melalui kebaikan LAZ Dompot Amanah Umat yang memberikan bantuan berupa sembako. Dalam setiap paket sembako, terpatrit lebih dari sekadar makanan. Ada doa, kasih sayang, dan rasa tanggung jawab bersama untuk meringankan beban yang dirasakan Bapak Abdullah dan keluarganya. Keberadaan LAZ Dompot Amanah Umat tidak hanya sebagai penyedia bantuan, tetapi juga sebagai pengisi harapan di masa-masa sulit. Bapak Abdullah tersenyum, mengucapkan syukur atas kebaikan yang tak pernah lelah mengalir. Setiap bantuan menjadi bekal kekuatan bagi mereka, mendorong semangat untuk tetap berjuang dan percaya bahwa di balik kesulitan selalu ada cahaya kebaikan yang bersinar.





Oleh: Siti Tatmainul Qulub, M.Si
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Ampel Surabaya

Cinta Ibu Sepanjang Masa

Cinta seorang ibu merupakan salah satu ikatan terkuat yang pernah ada sepanjang masa. Dalam Islam, ibu memiliki kedudukan dan nilai yang sangat tinggi, pun tidak tergantikan. Al-Qur'an menjelaskan tentang posisi seorang ibu dan keagungan kasih sayang dari seorang ibu kepada anaknya. Dalam surat Luqman ayat 14 dan surat Al-Ahqaf ayat 15 disebutkan perintah berbuat baik kepada orang tua terutama ibu yang telah mengandung dan melahirkan dengan susah payah.

Dalam sebuah kisah yang terkenal, disebutkan bahwa Uwais al-Qarani, seorang tabi'in yang hidup pada zaman Nabi Muhammad Saw tapi tidak sempat bertemu dengan Nabi, pernah disebut oleh Rasulullah Saw memiliki kedudukan yang tinggi dan viral di kalangan penduduk langit karena ketaatan dan baktinya kepada ibunya.

Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW juga menggambarkan betapa besar peran seorang ibu dalam kehidupan seseorang. Sebuah hadis riwayat Bukhari, disebutkan bahwa Abu Hurairah berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya, 'Ya Rasulullah siapakah orang yang paling berhak aku layani (patuhi)?' Jawab Nabi SAW, 'Ibumu.' Ia bertanya lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Jawab Nabi SAW, 'Ibumu.' Ia bertanya lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Jawab Nabi SAW, 'Ibumu.' Ia bertanya lagi, 'Kemudian siapa lagi?' Jawab Nabi SAW,

'Ayahmu.'" Hal ini menunjukkan betapa besar dan tingginya posisi seorang ibu.

Cinta seorang ibu merupakan cinta yang tidak hanya berupa kata, tapi tindakan nyata dan pengorbanan yang tiada terkira. Seorang ibu rela mengorbankan nyawanya demi anaknya sejak awal kehidupan anaknya, yaitu ketika melahirkan. Setelahnya seorang ibu rela mengorbankan waktu, tenaga, dan kasih sayangnya demi kesehatan dan kebahagiaan anak-anaknya. Mereka bersedia melakukan segala hal untuk melihat senyum bahagia di wajah anak-anaknya dan tanpa mengharapkan balasan apapun.

Di setiap langkah kehidupan seorang anak, seorang ibu senantiasa memberikan dukungan, nasihat, dan cinta tanpa syarat kepada anak-anaknya. Bahkan saat anak sudah dewasa, cinta seorang ibu tetap tak berubah. Ibu tetap menjadi tempat kembali menumpahkan kasih sayang dan berkeluh kesah bagi seorang anak.

Cinta seorang ibu tidak terbatas pada satu masa tertentu. Ia abadi dan tidak tergantikan. Karena itulah ketaatan kepada ibu merupakan salah satu kunci keberhasilan seorang anak di dunia dan akhirat. Menunaikan hak seorang ibu adalah kewajiban yang harus diutamakan dalam kehidupan sebagaimana kisah Uwais Al-Qarni. Semoga kita bisa meneladani Uwais Al-Qarni yang taat kepada orang tua (ibunya) sebagai jalan untuk mendapat Ridla Allah Swt.



BOIKOT PRODUK ISRAEL DAN PENDUKUNGNYA



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Ketua MUI Prov. Jatim

Majelis Ulama Indonesia (MUI) awal bulan November menerbitkan fatwa No. 83 tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina. Ada beberapa diktum keputusan hukum dalam fatwa ini di antaranya menyatakan, bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib. Sebaliknya mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau pihak yang mendukung Israel baik langsung maupun tidak langsung hukumnya haram.

Implikasi dari keputusan hukum ini, dalam fatwa ada rekomendasi khususnya bagi umat Islam, untuk memaksimalkan menghindari konsumsi dan penggunaan produk-produk Israel dan pihak-pihak yang mendukung agresi Israel atas Palestina. Atau dengan kata lain boikot produk Israel dan pendukungnya.

Ada banyak alasan kenapa Palestina harus dibela. Sudah tentu salah satunya karena negeri Palestina telah menerima kedzaliman yang luar biasa. Kedzaliman Israel terhadap Palestina yang dibantu negara-negara sekutunya merupakan kejahatan kemanusiaan yang tidak bisa ditolerir oleh siapapun. Selain itu Palestina adalah bumi kaum muslimin. Sudah tentu yang mendiami bumi Palestina sebagian besar adalah kaum muslimin. Bagi sesama muslim, membiarkan saudara muslimnya terdzalimi tanpa memberikan pembelaan dipertanyakan keimanannya, lebih-lebih jika malah mendukung pihak yang melakukan kedzaliman.

Rasulullah Saw bersabda: *"Tidak (sempurna) iman salah seorang di antara kalian sehingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri"*. (HR. al-Bukhari dan Muslim). Demikian pula sabda beliau: *"Siapa yang tidak perhatian terhadap urusan kaum muslimin, maka tidak termasuk bagian dari mereka"* (HR al-Thabarani dan al-Baihaqi).

Di Palestina terdapat Masjid al-Aqsha, pernah menjadi kiblat umat Islam. Masjid al-Aqsha salah satu dari masjid istimewanya umat Islam. Rasulullah Saw secara khusus memerintahkan mengunjungi tempat ini dan shalat di dalamnya. Boikot merupakan cara untuk menekan kedzaliman, yakni dengan menghentikan muamalah dengan pihak-pihak yang berbuat dzalim. Bermuamalah dengan pihak yang berbuat dzalim, hakikatnya sama dengan mendukung kedzaliman itu.

Imam al-Nawawi menyampaikan, *umat Islam haram hukumnya menjual senjata dan perlengkapan perang kepada musuh Islam yang sedang memerangi Islam, dan haram pula membantu mereka dalam menegakkan agama mereka* (Syarah Shahih Muslim XI/40)

Ulama kontemporer Syeikh Ramadhan al-Buthi menfatwakan, wajib ain hukumnya memboikot makanan dan produk dagang Amerika dan Israel, karena ini termasuk jihad yang mudah dilakukan bagi setiap orang Islam untuk menghadapi agresi dari Israel (lih. Ma'a al-Nas: Masyurat wa Fatawa Juz II/ hlm. 52)



Fahmi Tiban

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Cara Mengeksekusi Ide Bisnis



Cerita ini saya dapatkan waktu berkunjung ke warung kami zona Bakaran beberapa bulan yang lalu. Walaupun belum minta ijin yang bersangkutan. Tapi tidak apa apa untuk kebaikan dan inspirasi bersama.

Jadi begini ceritanya. Sebut saja Mail. Sehabis lulus kuliah dirinya galau. Bikin lamaran kerja kesana kemari namun tidak ada yang memanggil. Akhirnya malah menikahlah dia dengan harapan segera mendapatkan pekerjaan. Namun juga belum mendapatkan pekerjaan. Akhirnya putar otak lah dia. Di rumah ada kayu kayu yang tidak terpakai. Dengan keahlian pas Pasan tukang kayu, bikinlah dia gerobak. Rodanya pun beli bekas.

Ketika ditanya tetangganya, mau buka apa, dia jawab asal mau jual bubur kacang hijau. Hal tersebut didengar istrinya, akhirnya nyeletuk lah istrinya. Kenapa tidak jual nasi krawu khas Gresik. Kebetulan istrinya bisa memasak masakan khas tersebut. Menuruti nasihat istri Sholihahnya ia akhirnya buka nasi krawu pagi harinya. Toh sore juga bisa buka bubur kacang hijau.

Akhirnya memasak lah keesokan harinya bikin 2 kg nasi krawu. Prinsip ia harga pertemanan dulu untuk pengenalan. Kalau ditempat lain nasi krawu rata rata dijual 12 ribu, ia jual harga promo hanya 6000. Didorong lah gerobak ke jalan dekat pasar. Tidak diduga jualannya laku keras. Kayak sistem Drive thru buat orang' orang yang mau ke pabrik. Hari itu jualannya ludes.

Keesokan harinya istrinya bikin lebih banyak, bikin 4 kg beras. Ia dorong lagi ke jalan, kali ini harganya ia naikkan 7000 dan tetap laku keras, dagangannya ludes juga. Begitu seterusnya hingga rata rata 6 kg beras ia bikin. Supaya

konsumen tidak bosan, akhirnya ia juga jual menu lainnya. pun akhirnya dia tidak jadi jual bubur kacang hijau.

Ide bisnis kedua juga berangkat dari hal sederhana. Suatu ketika langganan nasi dia cerita kalau di bekerja di catering yang melayani pabrik. Akhirnya keesokan harinya didatangi pada yang punya usaha. Padahal tidak kenal sama sekali. Usaha catering pabrik pun tidak mengerti sama sekali.

Alasan berkunjung sederhana, mau menengok langganan dia kerja disana. Ketemulah dia sama majikannya, dan digunakan untuk cari info dan ilmu soal catering pabrik. Yang katanya harus punya SIUP dan NPWP. Keesokan datanglah dia ke kantor pemerintah untuk mengurus SIUP juga tidak mengerti persyaratan nya kembali lagi karena harus punya surat keterangan domisili desa dulu.

Akhirnya ia mendapatkan SIUP dan NPWP. Dengan modal itu dibuatlah proposal penawaran ke pabrik pabrik. Ilmu kuliah ia pakai untuk buat proposal, dan dikirimkan ke 10 pabrik. Setelah lama menunggu akhirnya ia dipanggil sama pihak pabrik. Disuruh melayani kebutuhan catering dan diminta minggu depan sudah bisa. Orang pabrik mau mensurvey dapurnya.

Bingung lah ia, dapur masih campur di rumah kontrakan tipe 36. Belum ada karyawan. Modal juga masih terbatas. Dikontaklah kakaknya yang di Madura. Kakaknya menjawab, ada uang tapi buat bangun musholla keluarga, terpaksa lah ia pinjam dulu. Dibangunlah dapur sederhana di depan rumah. Ia cari juga karyawan untuk membantu.



People Pleaser



Oleh: Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

Saya mencoba memahami beberapa keluhan yang anda sampaikan dalam satu sesi konseling ini ;

1. Anda memiliki kecenderungan menjadi pribadi *people pleaser* dalam lingkungan keluarga anda, walau pada akhirnya anda sendiri yang capek dan sakit hati.

Jawab: Seseorang yang cenderung menjalani kebiasaan *people pleaser* berawal dari Self Concep yang kurang bagus, perasaan rendah diri. Sehingga yang bersangkutan memiliki kecenderungan untuk meng-iyakan apa yang di katakan atau perintahkan orang lain, apalagi yang status sosialnya lbh tinggi (atasan, suami, mertua). Hal itu di lakukan untuk mendapatkan rasa penerimaan dari lingkungan sosialnya. Dengan meng-iyakan apa yang di perintahkan walau dirinya tidak suka, habis berharap hal tersebut membuat orang-orang di sekitarnya menyukai dirinya. Jadi sejatinya seseorang yang *people pleasure* tersebut memiliki kebutuhan *asseptence* di dalam dirinya yang akan di dapatkan dari melakukan hal-hal yang menyenangkan orang yang memintanya.

2. Anda mengeluh sering mengalami perubahan mood yang sedemikian cepat, dari riang ke moodies, dan sebaliknya ? Juga sesekali anda tertawa ato ngomong sendiri ?

Jawab: Untuk hal ini anda perlu secara khusus konsultasi ke Terapis / Psikolog terdekat di tempat tinggal anda, karna dari *symthom* yang anda sampaikan sudah mengarah ke kondisi Bipolar dan Psikosis. Hal tersebut di nampakkkan dari *symthom* anda yang suka bicara sendiri, ketawa sendiri. Jangan-jangan

anda mengalami halusinasi, delusi. Tetapi hal tersebut masih harus di pastikan dengan pemeriksaan psikologis yang komprehensif.

3. Suami anda sering berada di rumah orang tuanya. Bahkan sampai seminggu – 10 hari. Dan itu setiap bulan. Sementara anda tidak bisa berbuat banyak untuk hal ini ?

Jawab: Untuk hal ini apakah anda sudah melakukan komunikasi dengan suami. Apakah ada hal-hal urgent yang harus suami lakukan di rmh orang tuanya . Misalnya ayah atau ibunya sakit sampai dia harus tinggal di rumah orang tuanya 7-10hr. Sekali lagi coba lakukan komunikasi efektif, klarifikasi, dengan memahami dulu. Jangan terkesan mendikte, memerintah, melarang. Karena 90% keharmonisan keluarga dan sebaliknya kehamcuran keluarga seringkali dikarenakan faktor komunikasi.

4. Anda pernah tidak pulang ke rumah suami selama 4 tahun, Apakah yang anda maksud, anda pulang ke rmh orang tua anda dan suami pulang ke rmh ortunya ?

Pisahan selama 4 tahun ?

Jawab: Ini yang saya masih bingung. Jika itu betul terjadi seperti itu, bukankah ini sebuah kesalahan yang fatal, dari perspektif hukum syariah maupun UU Pernikahanpun ini sebuah kesalahan. Kecuali jika ada satu dan lain hal sehingga anda berdua memutuskan LDR. Long Distance Relationship.

Demikian semoga bisa menjawab keluhan anda.

Salaam
M.S. Huda

HIKMAH CINTA KASIH *Seorang Ibu*

Cinta kasih ibu dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Di dalam Al-Qur'an dan hadis, kesetiaan, pengorbanan, dan kasih sayang seorang ibu disebutkan secara khusus. Allah SWT menyatakan dalam Al-Qur'an tentang pentingnya memuliakan orang tua, terutama ibu: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia, dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapak, dengan sebaik-baiknya." (QS. Al-Isra: 23)

Rasulullah SAW juga menegaskan kedudukan istimewa ibu dalam hadis beliau, bahwa surga berada di bawah telapak kaki ibu, menunjukkan betapa besar penghargaan dan kasih sayang yang harus diberikan kepada ibu. Dalam hadis riwayat Abu Hurairah, Rasulullah saw menyuruh kita untuk berbuat baik kepada ibu tiga kali lebih besar dibanding kepada bapak.

"Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kepada siapakan aku harus berbakti pertama kali?'. Nabi SAW menjawab, 'Ibumu'. Dan orang tersebut kembali bertanya, 'Kemudian siapa lagi?', Nabi SAW menjawab 'Ibumu'. Orang tersebut bertanya kembali, 'Kemudian siapa lagi?', beliau menjawab 'Ibumu'. Orang tersebut bertanya kembali, 'Kemudian siapa lagi', Nabi menjawab 'Kemudian ayahmu'" (HR. Bukhari dan Muslim)

Cinta kasih seorang ibu dalam Islam mengajarkan tentang kesetiaan tanpa syarat, pengorbanan tanpa batas, serta ketabahan dan kekuatan jiwa dalam menghadapi segala tantangan demi kebaikan anak-anaknya.

Ia mencerminkan bagaimana cinta kasih merupakan pilar utama dalam mendidik, membimbing, dan mendukung pertumbuhan anak-anak secara rohani maupun jasmani.

Lebih dari sekadar cinta kasih duniawi, dalam Islam, cinta kasih ibu juga merupakan bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Menurut ajaran Islam, berbakti kepada ibu memiliki nilai spiritual yang besar. Bahkan, berbakti kepada ibu dianggap sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan seseorang kepada Allah SWT. Cinta kasih ibu juga mengajarkan tentang kesabaran, pengampunan, dan doa yang tak pernah putus. Ibu tidak hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga doa yang tiada henti untuk kebaikan anak-anaknya, bahkan ketika mereka sudah dewasa.

Dalam Islam, cinta kasih ibu adalah cerminan dari kasih sayang dan rahmat Allah SWT. Ia mengajarkan nilai-nilai kesabaran, pengorbanan, pengampunan, dan doa yang tak terputus. Ibu adalah sosok yang memiliki peran sentral dalam membentuk pribadi seseorang, baik secara fisik maupun spiritual. Penting bagi umat Islam untuk tidak hanya menghormati dan mencintai ibu pada hari tertentu saja, melainkan untuk senantiasa menjaga, memuliakan, dan memberikan kasih sayang kepada ibu sepanjang waktu. Kesetiaan, cinta kasih, dan bakti kepada ibu adalah bagian integral dari ajaran Islam yang menunjukkan pentingnya peran seorang ibu dalam kehidupan seseorang.



Jangan Lupa Dibayar Yaaa

■ Oleh : M. Miftah Farid, S.Pd.

Manajer Fundraising LAZ Dompot Amanah Umat

Zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan setiap muslim apabila telah mencapai nishab dan haul untuk diserahkan kepada orang tertentu yang berhak menerimanya

Dan jika mereka bertaubat, melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, maka berarti mereka itu adalah saudara saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat ayat itu bagi orang orang yang mengetahui

Sesungguhnya orang orang yang beriman, mengerjakan amal sholeh, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi TuhanNya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati surat Al Baqarah ayat 277

Cara mengamalkan

1. Kita berusaha selalu beriman kepada Allah dengan cara selalu bertaubat dengan dibuktikan menjalankan kewajiban sholat dan zakat baik secara bulanan, tahunan ataupun Ramadhan
2. Kita meyakini perintah menjalankan sholat dan zakat untuk kebaikan kita di dunia dan akhirat
3. Allah kuasa atas pemberian pahala terhadap orang yang menjalankan sholat dan zakat

4. Allah menjadikan seseorang hatinya menjadi tenang tidak ada kekhawatiran dan tidak pula bersedih hati terhadap mereka yang melakukan kebaikan berupa sholat dan zakat

5. Kewajiban zakat yang harus dikeluarkan 2,5% dari penghasilan baik bulanan ataupun tahunan

6. Misal contoh zakat 2,5% jadi jika gaji kita 3.000.000 per bulan, maka zakat penghasilan perbulan sebesar 75.000 ($3.000.000 \times 2,5\%$) sedangkan jika dibayar 1 tahun jumlah nya menjadi 900.000 (75.000×12 bulan)

Allah mengancam dengan azab yang pedih kepada orang yang menimbun emas dan perak dan tidak menafkahkan di jalan Allah. Allah menjelaskan bahwa zakat merupakan salah satu intitusi orang mukmin yang membedakannya dari orang munafik. Allah memberikan instruksi kepada Rosulnya dan semua orang yang bertugas memimpin umat setelah beliau untuk memungut zakat salah satunya di zaman sekarang ini adalah forum zakat atau bisa juga disebut lembaga Amil Zakat Dompot amanah Umat atau bisa juga disebut LAZDAU





Teladan

Tanpa pembicaraan dan petunjuk, hanya menirukan apa yang dilakukan. Nilai pendidikan sangat menghujam. Dan pendidikan itu menjadi karakter anak. Itulah anak ketika kesehariannya bersama ibu. Demikian juga dengan para Ayah. Bisa jadi tanpa omongan dan petunjuk, tetapi perilakunya dipotret sama anak. Itulah pendidikan keteladan.

Pendidikan keteladan ini sangat istimewa dibenak anak. Meski tanpa teriak-teriak atau mengusik pembicaraan, tetapi perilaku itu menjadi monument kepribadian anak. Sungguh keseharian orangtua ibu dan bapak adalah teldan dan tuntunan anak dalam membentuk perisai karakter pribadinya.

Syeikh Muhammad Syeikh al-Ghazali dalam *As-Sunnah an-Nabawiyyah Baina ahl Al-Fiqh wa ahl al-Hadits* mengatakan, “Seorang ibu adalah semilir angin sejuk yang menghembuskan nafas kedamaian dan kasih sayang ke seluruh ruang kehidupan. Ia sangat berpengaruh dalam pembentukan manusia yang baik”. Tidak berhenti sampai di situ, dalam Islam ibu lebih dihormati daripada ayah. Hal ini diriwayatkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika ditanya oleh seorang sahabat.

Sebagaimana disampaikan dalam Al Qur’an surat Al Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ
وَفِضْلُهُ فِي غَمَامِينَ أَنْ شَكَرْ لِي وَلَوْلَايَكَ إِلَّا لَتَمِصَّرُ

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Keutamaan pada kemuliaan ibu sungguh menjadi perhatian dalam ajaran Islam. Setidaknya ada beberapa hal yang menyebabkan seorang anak diperintahkan berbuat baik kepada ibu adalah:

1. Ibu mengandung seorang anak sampai ia dilahirkan. Selama masa mengandung itu, ibu menahan dengan sabar penderitaan yang cukup berat, mulai pada bulan-bulan pertama, kemudian kandungan itu semakin lama semakin berat, dan ibu semakin lemah, sampai ia melahirkan. Kekuatannya baru pulih setelah habis masa nifas.
2. Ibu menyusui anaknya sampai usia dua tahun. Banyak penderitaan dan kesukaran yang dialami ibu dalam masa menyusukan anaknya. Hanya Allah yang mengetahui segala penderitaan itu.

Dalam ayat ini yang disebutkan hanya alasan mengapa seorang anak harus taat dan berbuat baik kepada ibunya, tidak disebutkan apa sebabnya seorang anak harus taat dan berbuat baik kepada bapaknya.

Islam menempatkan kemuliaan ayah dan ibu dalam pendidikan anak. Karena kekuatan pendidikan orangtua akan melejitkan karakter pendidikan anak hingga dewasa.

Peran ayah dalam keluarga menurut Islam adalah menjadi sosok suami sekaligus Ayah yang baik. Misalnya, suami dan Ayah yang

penuh kasih dan cinta, berlaku adil dalam keluarga, serta bertanggungjawab kepada keluarganya.

Perintah untuk menjadi suami yang adil ini terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat An-Nisa ayat 129, Allah SWT berfirman:

"Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara istri-istri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Dalam keluarga Luqman pun, Allah menegaskan peran penting Ayah.

"Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting." (QS. Luqman: 17).

Dan Rasulullah pun memberikan peringatan kepada umatnya, utamanya para Ayah. "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu; mencintai ahlul baitnya; dan membaca Al-Qur'an, karena orang-orang yang memelihara Al-Qur'an itu berada dalam lingkungan singgasana Allah pada hari ketika tidak ada perlindungan selain dari pada perlindungan-Nya; mereka beserta para Nabi-Nya dan orang-orang suci," (At Thabrani).

Dan Ayah pun punya peranan yang tak kalah penting juga dalam pendidikan anak dan keluarganya. Ayah harus bertanggungjawab sepenuhnya dalam mendidik istri dan anak keturunannya. Dan pertanggungjawaban pendidikan dan kemuliaan agama dalam keluarga menjadi taruhannya dihadapan Allah. (A. Zakki)



Diabetes

■ dr. Rizky Amelia Sp.PD

Diabetes mellitus, sebuah kondisi medis yang mempengaruhi cara tubuh memproses gula darah, telah menjadi sebuah epidemi global yang meresahkan. Penyakit ini menyerang sistem homeostasis, mengganggu keseimbangan normal gula darah dalam tubuh. Terdapat beberapa jenis diabetes, di antaranya tipe 1 yang umumnya terjadi pada anak-anak dan tipe 2 yang lebih umum terjadi pada orang dewasa, sementara tipe gestasional berkaitan dengan kehamilan.

Tipe 1 diabetes terkait dengan ketidakmampuan tubuh dalam memproduksi insulin, hormon yang penting dalam mengatur kadar gula darah. Sementara itu, tipe 2 diabetes sering kali disebabkan oleh faktor gaya hidup yang tidak sehat, seperti pola makan yang tidak seimbang atau kekurangan aktivitas fisik. Pengobatan untuk diabetes berkisar dari penggunaan insulin pada tipe 1 hingga terapi multi-obat dan penyesuaian gaya hidup pada tipe 2.

Faktor genetik memainkan peran penting dalam risiko terkena diabetes. Seseorang yang memiliki riwayat keluarga dengan riwayat diabetes memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk menderita kondisi tersebut. Namun, faktor lingkungan dan gaya hidup juga turut berperan.

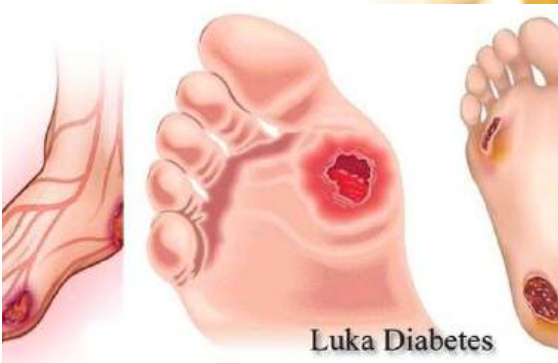
Gejala diabetes bisa bersifat “silent”, di mana penderitanya mungkin tidak merasakan gejala dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun, gejala klasik termasuk seringnya buang air kecil, rasa haus yang berlebihan, serta peningkatan nafsu makan dan minum.

Mencegah diabetes melibatkan pemahaman akan risiko yang mungkin dimiliki dari faktor genetik atau riwayat keluarga. Merawat pola makan yang sehat, berolahraga secara teratur, dan menjaga berat badan yang seimbang adalah langkah-langkah kunci dalam pencegahan.

Pengobatan diabetes melibatkan kolaborasi erat antara dokter dan pasien. Selain penggunaan obat-obatan, terapi makanan dan olahraga teratur (minimal 150 menit per minggu) menjadi komponen penting. Diabetes juga bisa menyebabkan komplikasi serius seperti retinopati diabetik (gangguan pada mata), neuropati (kerusakan saraf), dan bahkan stroke dan serangan jantung.

Meskipun sering terkait dengan usia tua, diabetes kini lebih sering mengenai generasi muda. Komplikasi diabetes bisa sangat mengganggu, mulai dari kesemutan dan luka yang sulit sembuh pada tingkat kecil hingga stroke dan serangan jantung pada tingkat yang lebih serius.

Mengelola diabetes membutuhkan disiplin dan pengawasan yang ketat. Edukasi diri tentang kondisi ini, perubahan gaya hidup, dan pengaturan pola makan yang seimbang menjadi kunci untuk mengendalikan diabetes serta mencegah komplikasi yang berpotensi mengancam jiwa.





Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Program

Program Kebutuhan Sandang Anak Yatim Dhuafa

Ajining diri saka lathi, Ajining raga saka busana.

U ngkapan diatas berasal dari kearifan budaya Jawa yang secara sederhana bermakna "Harga diri seseorang tercermin dari ucapannya, Kehormatan seseorang tercermin dari busana." Busana memiliki banyak dimensi. Dia bukan cuma secarik kain, berasal dari benang yang dipintal, kemudian dijahit sesuai pola, sehingga menghasilkan kain, baju, celana, gamis, kebaya, rok pendek, sarung atau sebagainya. Dalam busana ada nilai budaya, terdapat pandangan beragama, menandakan status sosial, tingkat ketinggian estetika, dan banyak lagi.



Mari kita melompat sedikit ke simbolisme pancasila. Mengapa sila kelima dilambangkan dengan padi dan kapas? Hal itu karena sudah lazim bagi masyarakat agraris, padi dianggap sebagai perlambang dari pangan, sedangkan kapas sebagai lambang sandang. Padi dan kapas bermakna masyarakat makmur sentosa dengan keberlimpahan bahan pangan dan ketersediaan sandang secara adil dan merata.



Sejak lama, suatu kebudayaan dianggap lebih maju peradabannya bilamana sudah mengenal kain sebagai busana. Para antropolog, mencoba menghindari pemakaian istilah primitif untuk menyebut kebudayaan-kebudayaan sederhana seperti orang Kubu, Orang Dayak Punan, Mentawai, atau suku-suku di Pegunungan Papua, sebab fakta kadang di dalam beberapa unsur kebudayaan misalkan aspek *kindship system* (sistem kekerabatan) mereka lebih kompleks. Namun dari unsur kebudayaan lainnya, terutama penguasaan teknologi, mereka masih terbatas. Terlepas dari itu, tetap saja tidak bisa kita tarik kesimpulan bahwa “ketelanjangan” merupakan simbol dari peradaban maju. Sebaliknya, telanjang adalah ketertinggalan/rendahnya tingkat peradaban. Pengecualian untuk paham Nudisme yang berkembang di Barat, dia lahir dari aqidah sekuler yang mengagungkan kebebasan berperilaku. Satu lagi, untuk paham Feminisme yang menganggap perempuan dikekang oleh agama dan budaya dalam tatanan dunia yang masih kental-pekat sistem patriarki-nya.

Manusia terbaik, Rasulullah Saw suatu ketika bangun dan bekas pelepah kurma masih membekas di muka dan tubuh beliau. Sahabat Umar ra, tak kuasa menahan tangis melihat itu. Baginda telah mengajarkan kita pola hidup sangat sederhana. Beliau Saw memiliki sebuah selimut, bila di musim panas beliau lipat dua,

memasuki musim dingin beliau lipat empat untuk mengurangi hawa dingin. Semiskin-miskinnnya orang di masa itu laki-laki dan perempuannya tetap menutup aurat.

Kini kita masuk ke pokok persoalan. Panti Asuhan memiliki kebutuhan rutin akan ketersediaan busana untuk anak-anak. Jenisnya begaram. Contoh: kebutuhan seragam sekolah. Pengelola selalu mengupayakan anak-anak mengenakan pakaian seragam yang layak untuk dipakai ke sekolah. Pakainan seragam panti. Ini tidak kalah penting, agar anak-anak tampak lebih rapi bila ada donatur atau instansi terkait datang berkunjung ke Panti, juga ketika anak-anak harus memenuhi undangan dari berbagai pihak di luar. Selain itu ada kebutuhan sarung, peci, dan baju untuk ibadah. Dan yang tidak kalah banyak, yakni kebutuhan pakaian mereka sehari-hari. Anak-anak senang jika ada kiriman baju Barkah (Barang Bekas Barokah) datang. Mereka pilih pakaian yang mereka sukai. Apabila mendapat sumbangan pakaian bekas saja anak-anak yatim ini sudah riang gembira, terlebih lagi apabila mereka memperoleh sumbangan pakaian baru. Oleh karena itu, kami mengajak semua donatur supaya bisa menyumbang untuk keperluan busana anak-anak yatim dhuafa kita ini. Ya Rabb, balaslah segala kebaikan donatur dengan pahala, keselamatan dunia-akhirat, aamiin.



Oleh M. Anwar Djaelani
penulis buku Jejak Kisah
dan sembilan judul lainnya

Ummu Sulaim, LUAR BIASA!

Ibu yang berilmu luas dan kuat beragama akan menjadi pendorong tumbuhnya anak yang cemerlang. Istri yang berilmu tinggi dan teguh beragama akan menjadi pemicu tampilnya suami sebagai pejuang. Lihatlah Ummu Sulaim. Dia ibu dari Anas bin Malik Ra, salah satu perawi Hadits paling terkemuka. Dia istri dari Abu Thalhah, salah satu Syuhada yang gugur di Perang Uhud. Seperti apa masing-masing kisahnya?

Keturunan yang Shalih

Ummu Sulaim terbilang cantik. Saat di Madinah, dia memeluk Islam. Sikap ini berbeda dengan suaminya – Malik- yang tetap memilih kafir. Di sebuah hari Ummu Sulaim mengajak suaminya masuk Islam. Malik marah. Dia pun memberikan pilihan pahit: ikut suami (yang kafir) atau ikut agama Muhammad. Tanpa ragu, Ummu Sulaim bilang, "Saya pilih agama Muhammad".

Beberapa waktu kemudian, Anas bin Malik (putra Ummu Sulaim) menceritakan: "Ketika Rasulullah Saw tiba di Madinah, aku baru berumur delapan tahun. Waktu itu

ibu menuntunku menghadap Rasulullah Saw, seraya berkata: 'Wahai Rasulullah, tak tersisa seorang Anshar-pun kecuali datang kepadamu dengan hadiah istimewa. Namun, aku tak mampu memberimu hadiah kecuali putraku ini. Maka, ambillah dia dan suruhlah dia membantumu kapan saja engkau inginkan'."

Anas bin Malik beruntung karena setelah itu dia didoakan oleh Nabi Saw: "Yaa Allah, perbanyaklah harta dan keturunannya, serta panjangkanlah usianya." Lalu, doa itu dikabulkan Allah. Waktu bergerak. Anas bin Malik menjadi salah salah seorang Sahabat yang paling banyak meriwayatkan Hadits Nabi Saw. Tak kurang dari 2286 Hadits yang telah beliau riwayatkan. Lebih dari itu, Anas bin Malik telah "meluluskan" banyak Ulama Besar, seperti antara lain: Hasan Al-Bashry, Ibnu Sirrin, Tsabit Al-Bunany, Ibnu Syihab Az-Zuhri, dan Qatadah As-Sadusy.

Pasangan Sepadan

Kita pindah ke fragmen lain, di masa awal-awal Anas bin Malik sudah bersama Rasulullah Saw. Kala itu di Madinah datangnya

Abu Thalhah, seorang pemuda kaya, tampan, dermawan, dan baik hati. Berkali-kali dia melamar Ummu Sulaim, tetapi selalu ditolak karena dia kafir. Padahal, melihat kelebihan yang dimiliki Abu Thalhah, perempuan mana di Madinah yang tidak bangga andai dilamar oleh Abu Thalhah.

"Ini pernyataan terakhir saya untukmu, wahai laki-laki tampan dan kaya. Jika engkau melamar saya dengan agama Muhammad, saya tak akan minta apa-apa lagi setelahnya," kata Ummu Sulaim. Tak ada pilihan lain bagi Abu Thalhah, kecuali segera memeluk agama Islam. Setelah itu, terjadilah pernikahan antara Abu Thalhah dan Ummu Sulaim. Dari pernikahan ini, lahir Abu Umair.

Masa berjalan. Setelah Anas bin Malik sukses menjadi pendakwah, kini giliran Abu Thalhah yang didorong oleh Ummu Sulaim ikut dalam barisan Rasulullah Saw mendakwahkan Islam. Ummu Sulaim berusaha keras, agar sang suami benar-benar dekat dengan Rasulullah Saw.

Suatu hari, Abu Umair sakit keras. Sementara, pada saat yang sama, Abu Thalhah dipanggil Rasulullah Saw untuk bersama-sama berangkat berjihad. Berkat didikan kuat dari sang istri, Abu Thalhah datang memenuhi panggilan Rasulullah Saw.

Sebelumnya, Ummu Sulaim telah meyakinkan Sang Suami untuk tak ragu mendampingi Rasulullah Saw berjihad. "Pergilah berjihad bersama Rasulullah Saw. Tinggalkan Abu Umair, sebab dia bersama Allah dan Malaikat yang menjaganya," pesan Ummu Sulaim. Abu Thalhah-pun berangkat bersama Rasulullah Saw. Sorenya, Abu Thalhah pulang. Tentu saja, sebagai ayah yang bertanggung-jawab atas kesejahteraan anggota keluarganya, dia ingin segera menemui sang anak. Tapi, lihatlah sikap Ummu Sulaim.

Pada saat Abu Thalhah sampai di rumah, dijumpainya si istri sudah mandi dan kelihatan

ceria. Tak ada tanda-tanda kesedihan di diri Ummu Sulaim. Bahkan, untuk tak menimbulkan kecurigaan, sajian makan malam langsung disiapkan dan mereka lalu makan bersama.

Selanjutnya, dengan bahasa yang terjaga, Ummu Sulaim membuka dialog. "Ada suatu kaum diamanati harta oleh seseorang. Suatu hari, si penitip akan mengambil lagi hartanya. Tapi, mereka menolak, tidak mau memberikannya. Atas hal tersebut, apa pendapat engkau," tanya Ummu Sulaim.

"Harta itu harus dilepaskan lagi dengan ikhlas, tak perlu berat hati karena memang hanya titipan," jawab Abu Thalhah. Setelah suasana terkondisikan, barulah Ummu Sulaim menyampaikan bahwa Abu Umair telah meninggal.

"Titipan Allah bukan milik kita. Abu Umair telah diambil oleh pemiliknya, yang kasih dan sayangnya tak ada bandingannya dengan yang bisa kita berikan," tutur Ummu Sulaim.

Kehidupan terus berjalan. Di Perang Uhud, Abu Thalhah turun ke gelanggang. Dia memasang badannya seolah-olah menjadi perisai bagi Rasulullah Saw. "Wahai Rasulullah, tidak akan saya biarkan satu panah-pun menembus dirimu," kata Abu Thalhah.

Saat Perang Uhud berakhir, orang-orang menemukan jenazah Abu Thalhah. Dia syahid dengan 17 tusukan pedang di dadanya dan ada beberapa anak panah di punggungnya. Itu, demi menjaga Rasulullah Saw.

Ibu Cemerlang, Istri Hebat!

Siapa yang mendidik dan mengarahkan Anas bin Malik Ra sehingga menjadi Ulama Besar? Ummu Sulaim, ibu dari Anas bin Malik. Siapa pula yang mendidik dan menyemangati Abu Thalhah sedemikian rupa menjadi pejuang Islam yang tangguh? Ummu Sulaim, istri dari Abu Thalhah. []



Preman Berhijrah

Bli I Gede Swadiaya, seorang pria dengan tatapan tajam, tegas namun penuh kehangatan. Tubuhnya dulu dihiasi dengan tato-tato naga yang melingkar di kulitnya, tapi kini itu hanyalah sisa dari masa lalunya yang kelam. Namanya kini, Muhammad Khairuddin, adalah bukti perubahan besar yang terjadi dalam hidupnya.

Pada suatu masa, ia adalah sosok yang hidup dalam dunia yang gemerlap dan gelap di pulau Bali. Datang dari Lombok dengan bekal kesaktian yang dipelajari dari para dukun, dia hanyalah seorang preman dengan berbagai kekebalan terhadap senjata tajam dan kemampuan ajaib lainnya. Setiap hari, kehidupannya terhanyut dalam gelombang alkohol dan ritual-ritual kesaktian yang ia jalani.

Namun, pada suatu titik, kehidupannya berubah arah. Saat ia menempati kontrakan bersama seorang pemuda pesantren dari Madura, sebuah keajaiban kecil menghampirinya. Dalam keadaan mabuk, lantunan basmalah merasuki hatinya. Getaran kebahagiaan yang tak terlukiskan muncul, dan dari sinilah perjalanannya dalam mengenal Islam dimulai.

Pelajaran kedua tentang agama Islam itu adalah melalui wanita, seorang teman mantan pacarnya. Cinta dan kesucian mengubah jalan hidupnya. Ia memutuskan untuk melalui proses khitan, memeluk Islam, dan bahkan menikahi wanita yang telah merubah pandangannya terhadap hidup.

Perubahan besar tak terjadi begitu saja.

Perjalanan Khairuddin tak mulus. Namun, setiap langkah yang diambilnya menunjukkan tekad yang kuat untuk berubah. Kehadiran ulama-ulama terkemuka dalam hidupnya membuka pintu baru. Salah satunya adalah saat Ra Zaim, seorang ulama terkemuka, menganggapnya sebagai seorang santri. Air mata kebahagiaan mengalir dari mata Khairuddin, merasa diterima dan diakui dalam perjalanannya memperbaiki diri.

Dari seorang preman yang kejam dan gelap, Khairuddin menjadi pria yang tegas dalam keyakinannya, namun penuh dengan kehangatan. Sorot matanya yang tajam bukan lagi melambangkan ketakutan, melainkan kebijaksanaan yang diwariskan oleh ajaran Islam. Tangannya yang dulu kuat dalam kekerasan, kini lebih terlihat kuat dalam membangun, membantu, dan memberikan kebaikan kepada orang lain.

Kisahnyalah adalah bukti bahwa tak ada yang tidak mungkin dalam perubahan. Bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik, sekuat apa pun belenggu masa lalu mereka. Khairuddin menjadi inspirasi bagi banyak orang, menyemangati mereka bahwa jalur lurus selalu bisa ditemukan, meskipun awalnya penuh dengan belokan dan rintangan.

Perjalanan hidupnya, dari gelap ke cahaya, mengajarkan kita semua tentang kekuatan kehendak, keberanian untuk mengubah, dan pentingnya keyakinan yang kuat dalam perjalanan hidup menuju kebaikan.

SETIAP HARI BERSEDEKAH



Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.

- Surat Al Hadid Ayat 7

FORMULIR ISIAN DONATUR

(Mohon di isi dengan huruf balok dan di isi dengan lengkap)

NO:

*)No. Induk Donatur :		
Kawasan diambil :	Paraf	Tanggal
Petugas Input :		

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrohlim saya mendaftarkan (Diri Pribadi / Kerabat / Almarhum)* sebagai Donatur tetap Lembaga Amil Zakat DAU

Nama (Sesuai KTP) : (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : /

Alamat Rumah : RT RW Kecamatan:

Telp. Rumah : HP : email :

Nama Kantor / Instansi : Bagian :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana sebesar Rp.

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Yatim Piatu ☐ Janda Manula ☐ Dhuafa ☐ Kombes ☐ OTA ☐ Sedekah / Infaq ☐ Wakaf

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Graha Al Qur'an

• Diambil Petugas setiap tanggal :

☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31 di: ☐ Rumah ☐ Kantor

• Transfer Melalui BANK : ☐ BCA ☐ MANDIRI ☐ BNI ☐ BRI ☐ Lainnya

• No. Rekening..... Atas Nama :

• Tanggal Transfer : ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

Tanggal : / /

• Diantar Langsung ke kantor tiap tanggal :

☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

Donatur

Penerima

• Melalui Koordinator : Nama :

☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

(.....) (.....)

Nama terang

Nama terang

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

Kantor - Asrama:

Jl Raya Buncitan No. 01 Sedati - Sidoarjo, Telp. (031) 8912324, 0851 0066 2424

Call Center

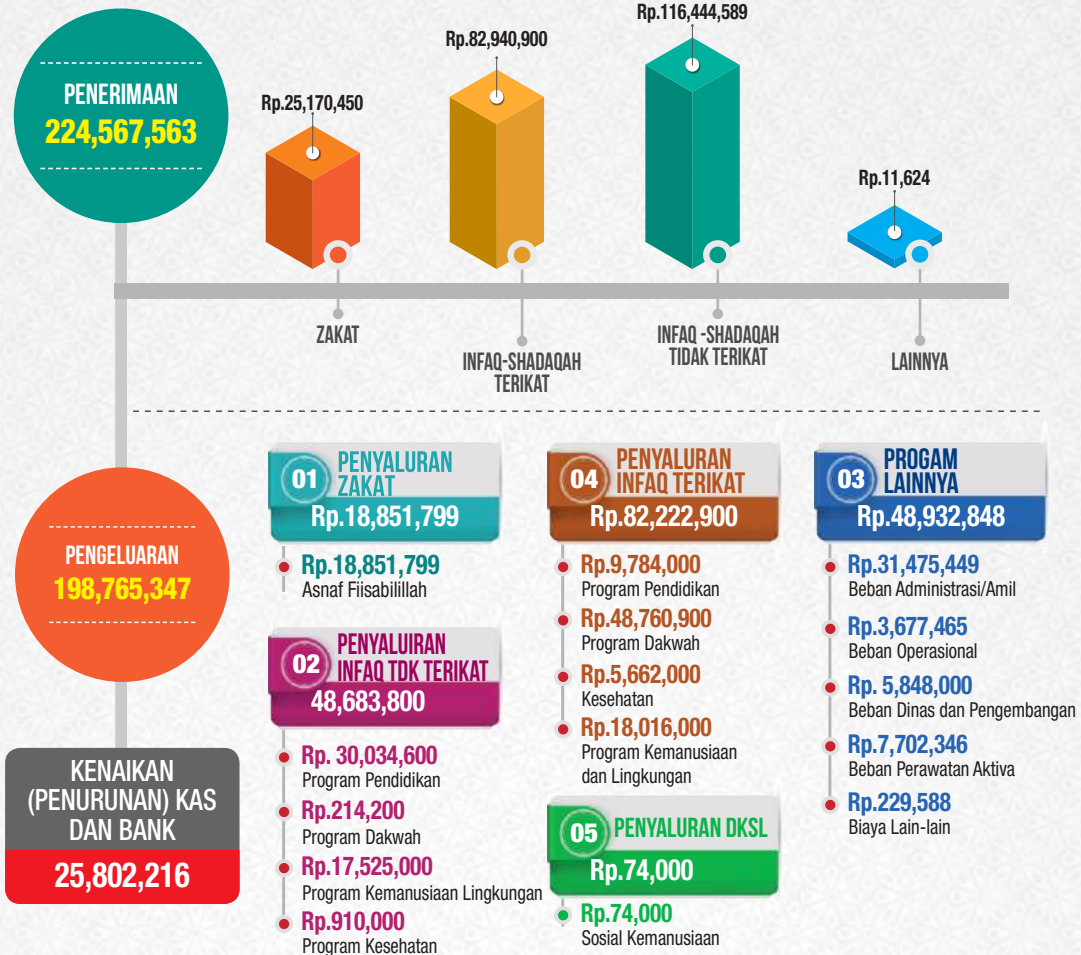
0851 0066 2424

29

Website: www.istiqa

e-Mail: pa.istiqa@gmail.com

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE OKTOBER 2023



LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE OKTOBER 2023



PENDIDIKAN

46



KESAHATAN

8



EKONOMI

3



DAKWAH

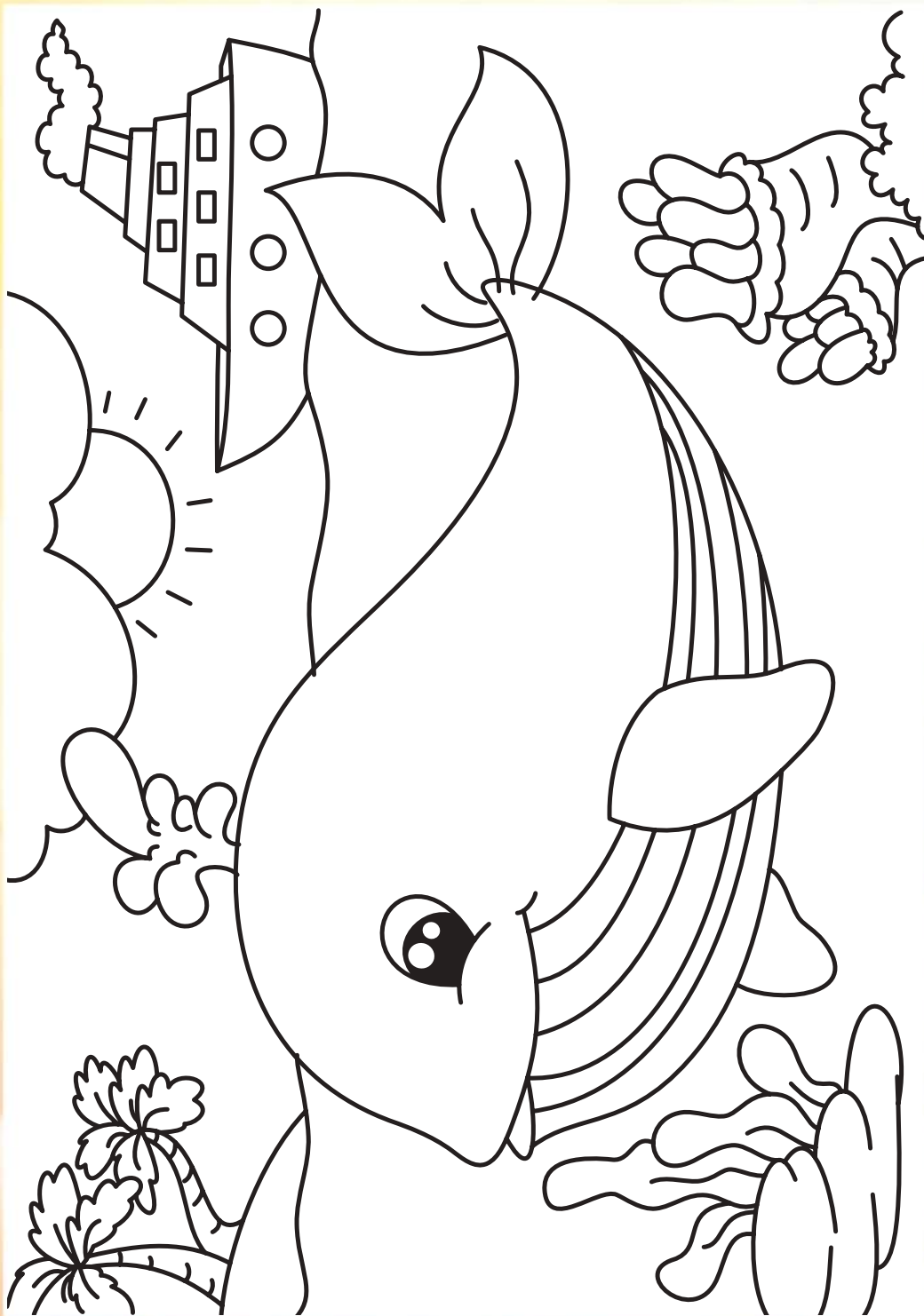
3,168



SOSIAL KEMANUSIAAN

2,771

Total Kemanfaatan : 5,996 Orang



Doa dan Hadist Bulan Jumadil Akhir

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِتْنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ

Artinya: Wahai Tuhan yang mempunyai sifat Keagungan dan sifat Pemurah, matikanlah kami dalam agama Islam

أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيُّ يَقُولُ أَخْبَرَنَا صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ
إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ
الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ
بِرِّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya: Abu `Amru Asy Syaibani berkata; telah mengabarkan kepada kami pemilik rumah ini, sambil menunjuk kerumah Abdullah dia berkata; saya bertanya kepada Nabi shallallahu `alaihi wasallam; "Amalan apakah yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda: "Shalat tepat pada waktunya." Dia bertanya lagi; "Kemudian apa?" beliau menjawab: "Berbakti kepada kedua orang tua." Dia bertanya; "Kemudian apa lagi?" beliau menjawab: "Berjuang di jalan Allah." (HR. Bukhari)

Tahukah Kamu ?



Layanan Istiqomah Aqiqah adalah unit usaha dari Yayasan Dompot Amanah Umat yang didirikan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah dan ekonomi masyarakat sekitar tempat usaha umumnya dan secara khusus sebagai unit usaha produktif panti Asuhan istiqomah.

Seiring berjalannya waktu istiqomah berkembang dan dikelola secara professional dan terpisah dengan lembaga sosial, sehingga di dalam manajerialnya dapat berjalan efektif dan terus berkomitmen untuk melayani kebutuhan jasa aqiqah dan tasyakuran masyarakat sebagaimana perkembangan tren dan kebutuhan masyarakat untuk beraqiqah.

Berdiri dan beroperasi sejak tahun 2005, yang berawal hanya terfokus di layanan aqiqah

dan Alhamdulillah berkembang menjadi layanan catering lingkup kecil maupun besar.

Atas dasar itulah brand yang selama ini melekat di istiqomah butuh pengembangan dan rebranding dari segi logo, segmen pasar, serta elemen lain.

Dengan launchingnya logo baru ini harapan nya istiqomah bisa di kenal lebih luas lagi dengan layanan jasa dan produk yang lebih luas.

Hingga saat ini istiqomah melakukan pengembangan di sector jasa mulai dari pesanan aqiqah, pesanan catering, pesanan kambing guling, tumpeng dll.

Olahan produk istiqomah saat ini meliputi olahan kambing, olahan sapi dan olahan ayam.

Resep Cara Membuat Lumpia Rebung khas Semarang



Koki : Ibu Noer Laila

Bahan Isian

- 400 gram rebung, iris tipis memanjang
- 200 gram daging ayam, iris dadu
- 100 gram wortel parut
- 4 butir telur ayam, kocok lepas
- 200 gram daun bawang iris
- 6 siung bawang putih, haluskan
- 3 sdm minyak goreng
- 2 sdm kecap manis

Bahan Saus

- 200 ml air
- 50 gram gula merah
- 2 siung bawang putih
- 1 sdm tepung maizena, larutkan dengan 2 sdm air
- garam dan lada bubuk secukupnya
- lada bubuk, kaldu bubuk, gula, dan garam secukupnya

Cara Membuat

1. Rebung yang diiris tipis memanjang, disangrai sampai tidak berair. Sisihkan.
2. Untuk membuat isian, panaskan minyak. Tumis bawang putih hingga

harum. Masukkan telur, orak-arik, masukkan daging ayam dan wortel. Aduk rata. Masukkan irisan rebung dan daun bawang. Tambahkan garam, gula, lada, kaldu, dan kecap manis. Masak hingga air menyusut. Sisihkan dan biarkan dingin di suhu ruang.

3. Siapkan kulit lumpia. Beri isian. Lipat dan rekatkan dengan putih telur. Lakukan sampai semua bahan kulit dan isian habis.
4. Panaskan minyak. Goreng lumpia hingga kecokelatan. Angkat dan tiriskan.
5. Untuk membuat saus, rebus air. Masukkan bawang putih halus, gula merah, garam, dan lada bubuk. Tuang larutan maizena. Masak hingga mengental dan meletup-letup. Matikan api.
6. Sajikan lumpia dengan saus.



Gak Perlu

**Repot
Masak**

**Serahkan Catering Anda
Pada Ahlinya!**

Harga mulai 

1.450.000



Paket Kambing Guling

**FREE
TEST FOOD**



Paket Aqiqah

**FREE
SERTIFIKAT
& SOUVENIR***

*S & K Berlaku



Paket Catering



Informasi & Konsultasi : 0851 0219 2424 | 0821 1500 2424



Jl. Mangkurejo No. 6 Kwansan Kec. Sedati Sidoarjo
Jl. Raya Buncitan No. 1 Pepe Kec. Sedati Sidoarjo



Area Surabaya | Gresik | Sidoarjo
± 35 km dari kantor Istiqomah

LAYANAN AMBULANCE GRATIS

Khusus
Dhuafa



24 JAM



0813 1512 2424
031 891 2324